

Abstraksi

Distribusi merupakan bagian yang penting dalam sebuah pabrik, karena distribusi merupakan salah satu penentu naik atau turunnya penjualan yang berpengaruh pada pendapatan perusahaan. Namun distribusi banyak menemui masalah, seperti adanya konsumen yang tersebar secara geografis mengakibatkan perusahaan memilih kebijakan untuk menempatkan produknya di beberapa lokasi yang mendekati konsumen, seperti *stock point*. PT. Indofood merupakan perusahaan besar yang bergerak dalam produk pangan. Saat

Ini perusahaan telah memiliki banyak depo dan *stock point* yang harus selalu di distribusikan produknya dengan menggunakan jasa *transporter*.

Saat ini perusahaan menggunakan 12 perusahaan *transporter* untuk mendistribusikan produknya, namun dalam perkembangannya perusahaan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan menentukan performansi *transporter* tersebut untuk dilakukan evaluasi kinerja mereka. Metode AHP merupakan teknik untuk membantu penggunaannya untuk memilih keputusan yang kompleks, teknik ini digunakan bukan untuk memilih keputusan yang benar namun memberikan gambaran dari masing-masing alternatif yang ada

Kepada penggunaannya. Sedangkan metode entropy dipilih sebagai metode yang dapat digunakan untuk menentukan bobot kriteria masing-masing *decision maker*. Metode entropy tidak mensyaratkan satuan maupun *range* dari tiap kriteria harus sama.

Dari nilai hasil akhirnya menunjukkan bahwa *transporter* yang mempunyai nilai terbesar, dari empat kriteria yang digunakan untuk penilaian yaitu kriteria Kualitas Truk (K3) sebagai bobot yang terbesar dimana memiliki nilai sebesar 0,489 kemudian yang kedua yaitu kriteria Pengalaman kerja (K4) dengan nilai sebesar 0,307 selanjutnya kriteria Penyimpangan Truk (K2) memiliki nilai sebesar 0,246 dan yang terakhir kriteria Order vs Realisasi (K1) dengan nilai sebesar -0,042.

Kata kunci : Analisis Urutan Performansi Transporter, AHP, Entropy.